

Self-Efficacy Pada Siswa: Systematic Literatur Review

Arif Sahin¹, Renatha Ernawati², Rizki Amalia³, Raudah Zaimah Dalimunthe⁴,
Amalia Rizki Pautina⁵, Sya'ban Maghfur⁶, Dini Chairunnisa⁷,
Ahmad Fasya Alfayyadl⁸

Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia¹

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Indonesia, Indonesia²;

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Indonesia³

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia⁴

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai, Indonesia⁵

Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Salatiga, Indonesia⁶

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Indonesia⁷

Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Buntet Pesantren, Indonesia⁸

E-mail: sahinarif1928@gmail.com¹, renatha.ernawati@uki.ac.id²,
rizkiamalia@universitaspahlawan.ac.id³, raudah@untirta.ac.id⁴,
lia_pautina@iaingorontalo.ac.id⁵, syaban.maghfur@uinsalatiga.ac.id⁶,
dini_chairunnisa@uhamka.ac.id⁷, Fasya@stit-buntetpesantren.ac.id⁸

Correspondent Author: Arif Sahin, sahinarif1928@gmail.com

Doi: [10.31316/gcouns.v8i2.5549](https://doi.org/10.31316/gcouns.v8i2.5549)

Abstrak

Dunia pendidikan memegang peranan penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas di masa yang akan datang. *Self Efficacy* memiliki andil yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, seseorang akan berupaya memanfaatkan potensi dirinya secara optimal apabila *self efficacy*-nya mendukung. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis bagaimana dampak dari *Self-efficacy* rendah dan *Self-efficacy* tinggi dan faktor-faktor penyebab *Self efficacy* rendah dan *Self-efficacy* tinggi pada siswa. Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review*. Penelitian ini menghasilkan 1) dampak dari *Self-efficacy* tinggi siswa mampu beradaptasi karir, prestasi akademik dan minat karir yang lebih baik 2) dampak dari *Self-efficacy rendah* yaitu siswa melakukan tindakan tidak jujur atau menyontek untuk meraih nilai tinggi 3) Faktor dari *self-efficacy* adalah prestasi, motivasi akademik, kesuksesan, dan pilihan karier di masa depan dan 4) faktor dari *Self-efficacy* siswa yang rendah yaitu bingung dengan materi pelajaran yang banyak dan mengeluh dengan soal yang sulit. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu *self-efficacy* memiliki peran penting dalam proses keberhasilan akademik dan pemilihan karier siswa.

Kata kunci: *self-efficacy*, pendidikan, tinjauan

Abstract

The world of education plays an important role in creating superior and quality human resources in the future. *Self-efficacy* plays a very important role in learning activities. A person will try to utilize his or her potential optimally if his or her *self-efficacy* supports it. The purpose of this research is to analyze the impact of low *self-efficacy* and high *self-efficacy* and the factors that



cause low self-efficacy and high self-efficacy on students. This research uses the Systematic Literature Review method. This research produces 1) the impact of high self-efficacy on students being able to adapt to careers, better academic achievement and career interests 2) the impact of low self-efficacy, namely students committing dishonest acts or cheating to achieve high grades 3) Factors of self-efficacy efficacy is achievement, academic motivation, success, and career choices in the future and 4) factors of low student self-efficacy, namely being confused by a lot of subject matter and complaining about difficult questions. The conclusion in this research is that self-efficacy has an important role in the process of academic success and student career choice.

Keywords: *self-efficacy, students, literatur*

Info Artikel

Diterima Agustus 2023, disetujui Januari 2024, diterbitkan April 2024



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses sistematis yang melibatkan baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang asalnya dari diri siswa, seperti minat belajar dan motivasi belajar, keyakinan akan kemampuan diri sendiri (*Self Efficacy*), bakat, dan persepsi, baik persepsi siswa terhadap mata pelajaran maupun terhadap guru. Selain itu juga ada faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti lingkungan belajar, lingkungan keluarga, latar belakang sosial ekonomi keluarga, dan perhatian orang tua dalam membantu mengatasi kesulitan belajar yang dialami anak.

Dunia pendidikan memegang peranan penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas di masa yang akan datang. Untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan unggul, salah satu yang dibutuhkan oleh seseorang siswa salah satunya adalah *self efficacy*. *Self Efficacy* memiliki andil yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, seseorang akan berupaya memanfaatkan potensi dirinya secara optimal apabila *self efficacy* – nya mendukung. *Self Efficacy* ini mengacu pada keyakinan sejauh mana individu mampu memprediksikan kemampuan akan dirinya dalam melaksanakan tugas atau melakukan suatu tugas yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil tertentu.

Seseorang cenderung membentuk minat terhadap suatu pekerjaan apabila dirinya merasa kompeten atau merasa yakin akan kemampuannya tersebut. Seseorang yang memiliki *self efficacy* yang tinggi maka seseorang tersebut akan berusaha secara maksimal untuk mewujudkan minatnya. Hal tersebut sama halnya dengan yang dikemukakan (Deliviana, 2015) Keberhasilan siswa untuk mengikuti proses belajar di pengaruhi oleh faktor kepribadian, salah satunya adalah *self efficacy* yang merupakan keyakinan siswa terhadap kemampuan diri untuk menjalankan suatu aktifitas dan mengatasi tantangan guna mencapai tujuan tertentu. Siswa yang memiliki *self-efficacy* tinggi akan memotivasi diri untuk melaksanakan tugas, aktivitas atau tindakan tertentu dan terus berusaha apabila menemui hambatan dalam mencapai tujuan.

Menurut Afifah & Kusuma (2021) *Self efficacy* adalah keyakinan pada diri seseorang untuk menyusun, menemukan, dan mengerjakan suatu tugas hingga tujuan dapat tercapai. Rasa percaya diri berguna untuk menghadapi masalah pada kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu siswa yang memiliki *self-efficacy* yang baik akan berkompetensi dalam menyelesaikan tugas-tugasnya dan mampu mengatasi hambatan yang dialami demi tercapainya suatu tujuan.

Menurut Arsanti (2014) menjelaskan bahwa apabila individu mengalami perasaan berhasil dan gagal secara tidak berulang, maka perasaan berhasil atau gagal tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap *self-efficacy* individu. Adapun *self-efficacy* siswa yang rendah seperti bingung dengan materi pelajaran yang banyak, semakin sulit tugas yang diberikan semakin bingung, mengeluh dengan soal yang sulit, mudah menyerah dan malas mempelajari yang belum diajarkan oleh guru mengakibatkan perilaku belajarnya buruk seperti tidak hadir pada mata pelajaran yang tidak disukai.

Dengan demikian, siswa harus memiliki *self-efficacy* yang tinggi agar perilaku belajarnya meningkat. Siswa dengan keyakinan diri yang rendah, dengan penguatan dan bantuan dari sekitar siswa, seperti guru, orang tua dan temantemannya dapat membuat keyakinan dalam diri (*self-efficacy*) meningkat yang berdampak terhadap perilaku belajarnya (Kartikarini & Purwanti, 2022). pernyataan tersebut di dukung oleh Kvedere (2014) yang mengungkapkan bahwa siswa dengan tingkat *self-efficacy* yang lebih tinggi



dapat menentukan tujuan, lebih berusaha, bertahan lebih lama dalam menghadapi kesulitan dan lebih mandiri dalam menghadapi segala situasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review (SLR)* dengan tujuan untuk menarik kesimpulan dari beberapa hasil penelitian terkait *self-efficacy* pada Siswa. Perry & Hammond (2016) menyebutkan bahwa metode *systematic literature review* menggunakan protokol penelitian dan pencarian hasil penelitian dan artikel dikerjakan secara sistematis serta metode ini juga terdapat kriteria yang jelas artikel mana yang akan dimasukkan dan dapat meminimalisir penyimpangan.

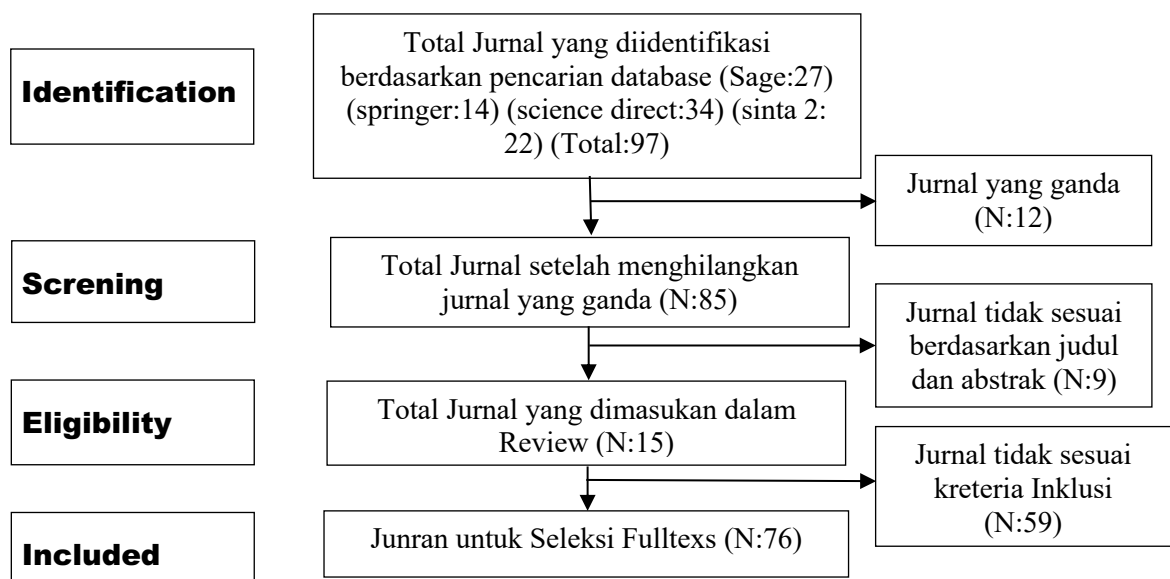
Dua langkah pertama dalam metode SLR melibatkan pendefinisian topik (Langkah 1) dan merumuskan pertanyaan penelitian (Langkah 2). Topiknya meningkatkan *self efficacy* pada siswa melalui *achivment goal*. Pertanyaan penelitian berikut dirumuskan RQ1 Bagaimana Dampak Dari *Self Efficacy* Rendah dan *Self Efficacy* Tinggi Pada Siswa SMA Studi Empirik Sepuluh Tahun Terakhir 2014-2023 dan RQ2: Faktor- Faktor Apa Yang Mempengaruhi *Self Efficacy* Rendah dan *Self Efficacy* Tinggi Pada Siswa SMA Studi Empirik Sepuluh Tahun Terakhir 2014-2023.

Kata-kata pencarian yang digunakan yaitu, *self efficacy*, *student self efficacy*, *academic self efficacy*, *school self efficacy*, *study self efficacy*. Kata-kata pencarian tersebut digunakan untuk mencari artikel pada database Basis Sage, science direct, springer dan Sinta 2 dipilih karena merupakan basis data otoritatif dalam pendidikan dan secara kolektif mengindeks penelitian dengan dasar psikologis dan sosiologis.

Penulis menentukan batasan dalam review ini yaitu sesuai dengan kreteria Inklusi dan eksklusi: (1) jurnal membahas mengenai *self efficacy*, (2) subjek adalah siswa atau mahasiswa, (3) jenis penelitian kuantitatif dan kualitatif (4) jurnal berbahasa Inggris, dan (5) penelitian dilakukan tahun 2014 hingga 2023. Jurnal yang tidak dimasukkan ke dalam kriteria adalah: (1) jurnal yang membahas *self efficacy* diluar konteks pendidikan, (2) tidak ditulis menggunakan bahasa Inggris, (3) artikel dengan jenis review, laporan, buku, literature review, dan penelitian yang metodenya tidak digambarkan dengan jelas.

Bagan 1.

Diagram Alur/PRISMA telaah literature sistematis



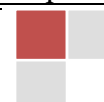
HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.
 Hasil Literature Review

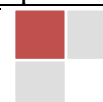
Judul/Penulis	Autor	Tujuan Penelitian	Jenis penelitian	Hasil
<i>The importance of self-efficacy and educational aspirations for academic achievement in resource-limited countries: Evidence from Ghana</i>	(Ansong et al., 2019)	Tujuan dari Penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh self-efficacy akademik dan aspirasi pendidikan terhadap kinerja akademik masih kurang berkembang di negara-negara dengan sumber daya terbatas.	Kuantitatif	Ketika siswa yakin akan kemampuan akademisnya, mereka dapat menetapkan aspirasi pendidikan yang mendorong mereka menuju keunggulan akademik. Kaum muda yang kurang atau tidak percaya diri terhadap kemampuan akademisnya mungkin cenderung tidak berencana untuk melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi yang memerlukan keterampilan akademis tingkat lanjut dan upaya yang lebih besar untuk menjadi sukses. Implikasi negatif dari kurangnya rasa percaya diri terhadap kemampuan akademis seseorang terhadap aspirasi pendidikan mungkin akan semakin buruk di negara-negara dengan sumber daya terbatas seperti Ghana dimana sebagian generasi muda sudah kurang optimis terhadap kemampuan mereka untuk mendapatkan pendidikan menengah dan pasca sekolah menengah.
<i>The mediating role of self-leadership in the relationship between basic psychological needs satisfaction, academic self-efficacy and career adaptability of Turkish</i>	(Şahin & Gülşen, 2022)	Untuk menyelidiki peran mediasi kepemimpinan diri dalam hubungan antara kepuasan kebutuhan psikologis dasar, self-efficacy akademik, dan kemampuan beradaptasi karir	Kuantitatif	self-efficacy akademik merupakan prediktor positif yang signifikan terhadap kemampuan beradaptasi karir. Sejauh pengetahuan peneliti, belum ada penelitian yang meneliti secara langsung hubungan antara kemampuan beradaptasi karir dan self-efficacy akademik. self-efficacy akademik berkorelasi positif dengan prestasi akademik dan hasil kehidupan remaja melalui pengaruh aspirasi dan minat karir. Hasilnya, siswa



Judul/Penulis	Autor	Tujuan Penelitian	Jenis penelitian	Hasil
<i>undergraduate s when life satisfaction is controlled</i>		untuk mengisi kesenjangan ini.		dengan self-efficacy akademik yang lebih tinggi belajar lebih giat dan mengatasi tantangan lebih lama.
<i>An Exploratory Study of Self-efficacy in Community College Students</i>	(Thomps on & Verdino, 2019)	Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efikasi diri secara umum dan akademis pada populasi ini, yang terdiri dari siswa generasi pertama, imigran, dan tradisional.	Kuantitatif	Self-efficacy merupakan faktor psikologis mendasar yang mempengaruhi prestasi, motivasi akademik, kesuksesan, dan pilihan karir di masa depan
<i>The mediating role of critical thinking dispositions between secondary school student's self-efficacy and problem-solving skills</i>	(Tasgin & Dilek, 2023)	Penelitian ini menguji apakah disposisi berpikir kritis secara signifikan memediasi efikasi diri dan keterampilan pemecahan masalah siswa sekolah menengah.	Kuantitatif	pemanfaatan permasalahan kehidupan nyata dalam proses pendidikan di sekolah tidak hanya meningkatkan keterampilan pemecahan masalah siswa tetapi juga meningkatkan tingkat self-efficacy siswa. untuk meningkatkan perilaku pemecahan masalah siswa diperkirakan akan meningkatkan tingkat self-efficacy siswa, dan diasumsikan bahwa orang dengan self-efficacy yang tinggi akan lebih berhasil dalam pemecahan masalah. individu dengan self-efficacy yang tinggi mempunyai kecenderungan berpikir kritis yang lebih tinggi. Pada saat yang sama, keyakinan pada self-efficacy; mempengaruhi kehidupan individu melalui proses kognitif, emosional, dan motivasi. Keyakinan self-efficacy membawa kesuksesan dengan mempengaruhi orang untuk mempraktikkan dan mengatur perilaku. keyakinan self-efficacy memiliki peran penting dalam

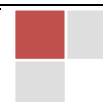


Judul/Penulis	Autor	Tujuan Penelitian	Jenis penelitian	Hasil
				kinerja akademik dan motivasi self-efficacy yang tinggi meningkatkan kompetensi berpikir kritis dan memfasilitasi individu untuk menjadi lebih sukses dan termotivasi.
<i>Family Background, Students' Academic Self-Efficacy, and Career and Life Success Expectations</i>	(Kim, 2014)	Penelitian ini menguji hubungan latar belakang keluarga terhadap efikasi diri akademik siswa dan dampak efikasi diri siswa terhadap harapan karir dan kesuksesan hidup.	Kuantitatif	self-efficacy akademis yang kuat memungkinkan siswa memiliki ekspektasi karier dan kesuksesan hidup yang tinggi. konsep self-efficacy akademik memiliki arti penting bagi harapan karier dan kesuksesan hidup siswa dan dapat memengaruhi pemahaman dan modifikasi proses pengambilan keputusan dalam pendidikan, karier, dan kehidupan. minat dan keyakinan siswa mengenai upaya akademis mereka merupakan prediktor bagi jalur karier yang direncanakan dan ekspektasi keberhasilan siswa. Melalui keyakinan tentang aktivitas akademis mereka, siswa dapat mengembangkan citra diri yang akan mengarah pada pemilihan jalur karier mereka.
<i>Academic dishonesty among university students: The roles of the psychopathy, motivation, and self-efficacy</i>	Baran & Jonason, 2020	Mengetahui hubungan self efficacy orientasi tujuan terhadap kecurangan akademik	Kuantitatif	Peran <i>Self efficacy</i> dan <i>Achivment Goal</i> menunjukkan mampu mereduksi kecurangan akademik itu terjadi. Sehingga <i>Self efficacy</i> dan orientasi tujuan perlu ditingkatkan agar perilaku negatif tersebut bisa dihindarkan. Meningkatkan orientasi tujuan dan <i>self-efficacy</i> akademik serta memberikan kesempatan untuk berlatih keterampilan yang diperlukan guna mencapai tujuan akademik yang lebih maksimal.
<i>Pengaruh Psychological Success Frequency</i>	(Arsanti, 2014)	melihat gambaran sumber-sumber efikasi diri karier pada remaja di	Kuantitatif Deskriptif	menjelaskan bahwa apabila individu mengalami perasaan berhasil dan gagal secara tidak berulang, maka perasaan berhasil



Judul/Penulis	Autor	Tujuan Penelitian	Jenis penelitian	Hasil
Terhadap <i>Self Efficacy</i>		Jakarta Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling.		atau gagal tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap <i>self-efficacy</i> individu. Adapun <i>self-efficacy</i> siswa yang rendah seperti bingung dengan materi pelajaran yang banyak, semakin sulit tugas yang diberikan semakin bingung, mengeluh dengan soal yang sulit, mudah menyerah dan malas mempelajari yang belum diajarkan oleh guru mengakibatkan perilaku belajarnya buruk seperti tidak hadir pada mata pelajaran yang tidak disukai.
<i>Gambaran Social Self-Efficacy, Self-Disclosure, Dan Status Pertemanan</i>	(Kartikar ini & Purwanti, 2022)	Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran social self-efficacy (SSE), self-disclosure, dan status pertemanan dalam membangun pertemanan pada mahasiswa baru angkatan 2021 di Jabodetabek.	kuantitatif komparasi dan korelasi	Siswa dengan keyakinan diri yang rendah, dengan penguatan dan bantuan dari sekitar siswa, seperti guru, orang tua dan temantemannya dapat membuat keyakinan dalam diri (<i>self-efficacy</i>) meningkat yang berdampak terhadap perilaku belajarnya
Model Regresi Logistik Untuk Melihat Pengaruh Faktor Demografis , <i>Self Efficacy</i>	(Setiawati & Utomo, 2017)	untuk mengetahui adakah pengaruh antara self-efficacy dengan perilaku menyontek pada siswa siswi Madrasah Pembangunan UIN Jakarta.	Kuantitatif	Hal ini membuat siswa berlomba-lomba, tertekan dan memiliki keharusan dalam meraih nilai yang tinggi sehingga tidak jarang siswa melakukan tindakan tidak jujur atau menyontek untuk meraih nilai tinggi. Salah satu faktor yang diduga dapat menimbulkan perilaku menyontek adalah <i>self-efficacy</i> (keyakinan dalam diri)
<i>The Influence Of Self-Efficacy And Social Support Toward Self-Regulation On</i>	(Rahmah & Gazi, 2018)	untuk mengetahui apakah ada pengaruh self-efficacy (initiative, effort, dan persistence)	multiple regression analysis	variabel self-efficacy dimensi yang memberikan pengaruh signifikan terhadap regulasi diri adalah effort. Dapat diartikan semakin tinggi tingkat effort yang dialami penari maka

Judul/Penulis	Autor	Tujuan Penelitian	Jenis penelitian	Hasil
<i>Traditional Dancers</i>		dan dukungan sosial (guidance, reassurance of worth, social integration, attachment, nurturance, dan reliable alliance) terhadap regulasi diri penari tradisional		semakin tinggi pula regulasi dirinya. Effort juga menunjukkan signifikansi terhadap regulasi diri, hal ini berarti seorang penari berusaha dalam menyempurnakan perilakunya sehingga ia memiliki keyakinan dapat menghadapi suatu tantangan yg mudah maupun sulit. Dimana penari harus mampu melakukan penghayatan terhadap gerakan atau tarian, yang merupakan kesediaan penari untuk berusaha dalam menyempurnakan tarian nya atau dalam latihannya, dan siap menghadapi segala tantangan
<i>Self concept, self efficacy, and interpersonal communication effectiveness of student</i>	(Yulikha h et al., 2019)	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh konsep diri dan efikasi diri terhadap komunikasi interpersonal siswa.	Kuantitatif	Hasil analisis data menunjukkan bahwa self efficacy berpengaruh signifikan terhadap efektivitas komunikasi interpersonal. Dengan kata lain, semakin tinggi self efficacy maka semakin tinggi pula tingkat efektivitas komunikasi interpersonal mahasiswa UIN Walisongo Semarang
<i>The Role Of Patience Disposition On The Effect Of Self-Efficacy On Academic Cheating</i>	(Rozi, 2021)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran disposisi kesabaran terhadap pengaruh efikasi diri terhadap kecurangan akademik.	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh negatif terhadap kecurangan akademik. Dampak negatif ini dapat menekan atau mengurangi kecenderungan perilaku menyontek akademik.
<i>Understanding the Interplay Among Regulatory Self-Efficacy, Moral Disengagement, and Academic</i>	(Fida et al., 2018)	Memahami Interaksi Antara Regulatory Self-Efficacy, Moral Disengagement, dan Perilaku Curang Akademik Selama Pendidikan	Kuantitatif	Menunjukkan bahwa regulasi efikasi diri dapat menekan munculnya perilaku kecurangan akademik pada siswa.



Judul/Penulis	Autor	Tujuan Penelitian	Jenis penelitian	Hasil
<i>Cheating Behaviour During Vocational Education: A Three-Wave Study</i>		Kejuruan: Studi Tiga Gelombang		
<i>Addressing Academic Dishonesty Among the Highest Achievers</i>	(Miller et al., 2017)	Mengetahui cara Mengatasi Ketidakjujuran Akademik di Kalangan Mahasiswa Berprestasi	Kuantitatif	<i>Self-efficacy</i> sebagai faktor penekan munculnya perilaku menyontek, <i>self-efficacy</i> juga berperan sebagai moderator pada hubungan prestasi akademik dengan perilaku.
Sumber-Sumber Efikasi Diri Karier Remaja	(Astuti & Gunawan, 2017)	melihat gambaran sumber-sumber efikasi diri karier pada remaja di Jakarta Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling.	kuantitatif deskriptif	<i>Self-efficacy</i> salah satunya berpengaruh dalam hal karier individu. Efikasi diri karier berhubungan dengan kemampuan atau keyakinan diri individu terkait pengembangan karier, pemilihan karier dan penyesuaian karier dimana sumber yang membentuk efikasi diri karier yakni mastery experience, vicarious learning, verbal persuasuin dan positive emotional arousal.

Bagaimana Dampak Dari *Self Efficacy* Rendah dan *Self Efficacy* Tinggi Pada Siswa SMA Studi Empirik Sepuluh Tahun Terakhir 2014-2023 (RQ1)

Individu dengan *self-efficacy* yang tinggi mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk mengatasi peristiwa kompleks, mengatasi masalah, kepercayaan diri, dan akademis kesuksesan. *self-efficacy* juga mempengaruhi perilaku individu. Siswa dengan *self-efficacy* yang rendah mungkin ragu untuk berpartisipasi dalam aktivitas tertentu dan mungkin beralih ke aktivitas yang menurut mereka dapat menghasilkan kinerja lebih baik. Sebaliknya, *self-efficacy* berpengaruh positif terhadap pembelajaran dengan membuat individu berusaha lebih keras (Schunk, D. H.2014).

Ketika siswa yakin akan kemampuan akademisnya, mereka dapat menetapkan aspirasi pendidikan yang mendorong mereka menuju keunggulan akademik. *self-efficacy* akademik merupakan prediktor positif yang signifikan terhadap kemampuan beradaptasi karir. *self-efficacy* akademik berkorelasi positif dengan prestasi akademik dan hasil kehidupan remaja melalui pengaruh aspirasi dan minat karir. Hasilnya, siswa dengan *self-efficacy* akademik yang lebih tinggi belajar lebih giat dan mengatasi tantangan lebih lama.

Tertekan dan memiliki keharusan dalam meraih nilai yang tinggi sehingga tidak jarang siswa melakukan tindakan tidak jujur atau menyontek untuk meraih nilai tinggi. Salah satu faktor yang diduga dapat menimbulkan perilaku menyontek adalah *self-*



efficacy (keyakinan dalam diri). Peran *Self efficacy* menunjukkan mampu mereduksi kecurangan akademik itu terjadi. Sehingga *Self efficacy* perlu ditingkatkan agar perilaku negatif tersebut bisa dihindarkan. Meningkatkan orientasi tujuan dan *self-efficacy* akademik serta memberikan kesempatan untuk berlatih keterampilan yang diperlukan guna mencapai tujuan akademik yang lebih maksimal.

Self-efficacy salah satunya berpengaruh dalam hal karier individu. Efikasi diri karier berhubungan dengan kemampuan atau keyakinan diri individu terkait pengembangan karier, pemilihan karier dan penyesuaian karier dimana sumber yang membentuk efikasi diri karier yakni mastery experience, vicarious learning, verbal persuasif dan positive emotional arousal.

Faktor- Faktor Apa Yang Mempengaruhi *Self Efficacy* Rendah dan *Self Efficacy* Tinggi Pada Siswa SMA Studi Empirik Sepuluh Tahun Terakhir 2014-2023 (RQ2)

Self-efficacy telah menjadi dasar perilaku manusia. Meskipun *self-efficacy* mempengaruhi cara orang berpikir, merasakan, memotivasi, dan berperilaku, hasil dari perilaku individu sangat bergantung pada keyakinan mereka tentang seberapa baik mereka dapat bekerja dalam situasi tertentu (Bandura, 1995).

Faktor dari *self efficacy* adalah prestasi, motivasi akademik, kesuksesan, dan pilihan karir di masa depan. Kemudian dengan *self-efficacy* yang tinggi akan lebih berhasil dalam pemecahan masalah. Individu dengan *self-efficacy* yang tinggi mempunyai kecenderungan berpikir kritis yang lebih tinggi. Pada saat yang sama, keyakinan pada *self-efficacy*; mempengaruhi kehidupan individu melalui proses kognitif, emosional, dan motivasi. Keyakinan *self-efficacy* membawa kesuksesan dengan mempengaruhi orang untuk mempraktikkan dan mengatur perilaku. Keyakinan *self-efficacy* memiliki peran penting dalam kinerja akademik dan motivasi *self-efficacy* yang tinggi meningkatkan kompetensi berpikir kritis dan memfasilitasi individu untuk menjadi lebih sukses dan termotivasi.

Apabila individu mengalami perasaan berhasil dan gagal secara tidak berulang, maka perasaan berhasil atau gagal tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap *self-efficacy* individu. Adapun *self-efficacy* siswa yang rendah seperti bingung dengan materi pelajaran yang banyak, semakin sulit tugas yang diberikan semakin bingung, mengeluh dengan soal yang sulit, mudah menyerah dan malas mempelajari yang belum diajarkan oleh guru mengakibatkan perilaku belajarnya buruk seperti tidak hadir pada mata pelajaran yang tidak disukai.

KESIMPULAN

Self Efficacy memegang peran yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, seseorang akan mampu menggunakan potensi dirinya secara optimal apabila *self efficacy* – nya mendukung. *Self Efficacy* sangat mempengaruhi keberhasilan seorang siswa, sebab siswa yang memiliki *Self Efficacy* memiliki kepercayaan bahwa saya bisa hal ini diiringi dengan semangat yang tinggi dalam mengerjakan setiap tugas belajarnya sehingga dalam setiap kegiatan yang dilakukannya berhasil, sebaliknya untuk siswa yang tidak memiliki *Self Efficacy* atau memiliki *Self Efficacy* yang rendah, siswa tersebut memiliki kepercayaan bahwa saya tidak bisa hal ini ditandai dengan menghindar dalam mengerjakan banyak tugas, sehingga setiap kegiatan yang dilakukan oleh siswa ini akan mengalami kegagalan.

Siswa dengan *self efficacy* yang tinggi akan selalu menampilkan perilaku yang lebih aktif dalam belajar dibandingkan dengan siswa yang mempunyai *self efficacy* yang lebih



rendah sehingga hal ini dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah. *Self Efficacy* ini perlu dikembangkan atau dipupuk oleh setiap siswa, karena ini akan mempengaruhi siswa dalam kesiapan mereka untuk menerima pelajaran, baik itu pelajaran yang siswa pahami atau juga pelajaran yang sulit siswa pahami, agar siswa tersebut tidak akan mudah putus asa ketika menemukan kendala dalam proses belajarnya. Dengan adanya *self efficacy* yang tinggi, maka siswa dapat mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, sehingga prestasi belajar akan meningkat. Dengan demikian diharapkan siswa tidak lagi mempunyai anggapan yang negative tentang kemampuan dirinya dalam belajar.

Efikasi diri akademik siswa kemungkinan besar akan meningkat ketika mereka yakin upaya akademisnya berhasil, dan cenderung berkurang ketika siswa merasa upayanya tidak mencukupi. Berdasarkan hal tersebut Peneliti lanjutan dan pendidik perlu mengembangkan metode untuk mengidentifikasi siswa dengan *self-efficacy* akademik yang rendah dan mengadopsi metode dan praktik yang memungkinkan mereka mendukung siswa untuk mengembangkan *self-efficacy* akademik agar pendidikan dapat dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, S. N., & Kusuma, A. B. (2021). Pentingnya Kemampuan Self-Efficacy Matematis Serta Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Daring Matematika. *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 4(2), 313–320. <https://doi.org/10.37081/mathedu.v4i2.2642>
- Ansong, D., Eisensmith, S. R., Okumu, M., & Chowa, G. A. (2019). The importance of self-efficacy and educational aspirations for academic achievement in resource-limited countries: Evidence from Ghana. *Journal of Adolescence*, 70(November 2018), 13–23. <https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2018.11.003>
- Arsanti, T. A. (2014). PENGARUH PSYCHOLOGICAL SUCCESS FREQUENCY TERHADAP SELF EFFICACY : Field Experiment. November, 556–563.
- Astuti, R., & Gunawan, W. (2017). Sumber-Sumber Efikasi Diri Karier Remaja. *Journal Psikogenesis*, 4(2), 141. <https://doi.org/10.24854/jps.v4i2.348>
- Baran, L., & Jonason, P. K. (2020). Academic dishonesty among university students: The roles of the psychopathy, motivation, and self-efficacy. *Plos One*, 15(8), e0238141.
- Deliviana, E. (2015). PENINGKATAN SELF-EFFICACY PESERTA DIDIK MELALUI LAYANAN KONSELING DALAM MENGHADAPI ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN.
- Fida, R., Tramontano, C., Paciello, M., Ghezzi, V., & Barbaranelli, C. (2018). Understanding the Interplay Among Regulatory Self-Efficacy, Moral Disengagement, and Academic Cheating Behaviour During Vocational Education: A Three-Wave Study. *Journal of Business Ethics*, 153(3), 725–740. <https://doi.org/10.1007/s10551-016-3373-6>
- Kartikarini, R. K., & Purwanti, M. (2022). Gambaran social self-efficacy, self-disclosure, dan status pertemanan pada mahasiswa baru. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*.
- Kim, M. (2014). Family Background, Students' Academic Self-Efficacy, and Students' Career and Life Success Expectations. *International Journal for the Advancement of Counselling*, 36(4), 395–407. <https://doi.org/10.1007/s10447-014-9216-1>
- Kvedere, L. (2014). Mathematics Self-efficacy, Self-concept and Anxiety Among 9 th Grade Students in Latvia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 116, 2687–2690. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.636>



- Miller, A. D., Murdock, T. B., & Grotewiel, M. M. (2017). Addressing Academic Dishonesty Among the Highest Achievers. *Theory into Practice*, 56(2), 121–128. <https://doi.org/10.1080/00405841.2017.1283574>
- Perry, A., & Hammond, N. (2016). Systematic Reviews: The Experiences of a PhD Student. *Psychology Learning & Teaching*, 2(1), 32–35. <https://doi.org/10.2304/plat.2002.2.1.32>
- Rahmah, A., & Gazi, G. (2018). The Influence Of Self-Efficacy And Social Support Toward Self-Regulation On Traditional Dancers. *Jurnal Pengukuran Psikologi Dan Pendidikan Indonesia (JP3I)*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.15408/jp3i.v6i1.8146>
- Rozi, F. (2021). The Role Of Patience Disposition On The Effect Of Self-Efficacy On Academic Cheating. *Psikis : Jurnal Psikologi Islami*, 7(1), 20–30.
- Şahin, E. E., & Gülşen, F. U. (2022). The mediating role of self-leadership in the relationship between basic psychological needs satisfaction, academic self-efficacy and career adaptability of Turkish undergraduates when life satisfaction is controlled. *Personality and Individual Differences*, 195(August 2021). <https://doi.org/10.1016/j.paid.2022.111709>
- Setiawati, N. L. P., & Utomo, A. priyono. (2017). Model Regresi Logistik Untuk Melihat Pengaruh Faktor Demografis , Self Efficacy ,. VI(2), 167–182.
- Tasgin, A., & Dilek, C. (2023). The mediating role of critical thinking dispositions between secondary school student's self-efficacy and problem-solving skills. *Thinking Skills and Creativity*, 50(August), 101400. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2023.101400>
- Thompson, K. V., & Verdino, J. (2019). An Exploratory Study of Self-efficacy in Community College Students. *Community College Journal of Research and Practice*, 43(6), 476–479. <https://doi.org/10.1080/10668926.2018.1504701>
- Yulikhah, S., Bukhori, B., & Murtadho, A. (2019). Self concept, self efficacy, and interpersonal communication effectiveness of student. *Psikohumaniora*, 4(1), 65–76. <https://doi.org/10.21580/pjpp.v4i1.3196>

